

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode Penemuan, meningkat dari skor rata-rata 6,05 dengan kategori kurang, menjadi 13,05 dengan kategori baik, Jadi ada peningkatan.
2. Prestasi belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode Ekspositori, meningkat dari skor rata-rata 6,25 dengan kategori kurang, menjadi 11,15, dengan kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara yang pembelajarannya menggunakan metode penemuan, ditunjukkan dengan peningkatan prestasi yang signifikan dari kategori kurang menjadi katcgori baik, yaitu sebesar 7. Sedangkan yang menggunakan metode Ekspositori peningkatannya kurang signifikan, sebesar 4,9. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan metode Penemuan lebih baik dari metode Ekspositori . Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis Paired Sample Test dengan tarap nyata $\alpha = 0,01$, diperoleh nilai signifikansi 0,009, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu dilihat dari Nilai $t_{hitung} = 2,753$ sedangkan $t_{tabel} = 2,42$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Setelah melihat hasil penelitian diatas ternyata prestasi belajar matematika siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode Penemuan lebih baik daripada yang menggunakan metode ekspositori. Sehingga penggunaan metode sangatlah penting dikembangkan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.